

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, USIA
DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN
SUSU FORMULA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MAKRAYU PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

**EVIN PUJI PANGESTU
NIM 702014087**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, USIA
DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN
SUSU FORMULA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MAKRAYU PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

**EVIN PUJI PANGESTU
NIM 702014087**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, USIA, DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Evin Puji Pangestu
NIM 702014087

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 1 Februari 2018

Menyetujui :



dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Safyudin, M.Biomed
Pembimbing Kedua



Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M. Kes

NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Evin Puji Pangestu

NIM. 702014087

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Usia dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Evin Puji Pangestu
NIM : 702014087
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 1 Februari 2018
Yang Menyetujui,



Evin Puji Pangestu
NIM 702014087

ABSTRAK

Nama : Evin Puji Pangestu
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Usia dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang

Cakupan ASI Eksklusif yang rendah di Kota Palembang khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu pada tahun 2016 sebesar 67% yang belum mencapai target. Hal ini menunjukkan kemungkinan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif akan mendapatkan susu formula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan, usia dan pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang. Jenis penelitian termasuk penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data primer. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *Quota Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Hasil uji statistik didapatkan hubungan pengetahuan ibu ($p=0,000$) dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan, sedangkan pekerjaan, usia dan pendidikan ibu tidak terdapat hubungan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

Kata Kunci : Susu Formula, Bayi

ABSTRACT

Name : Evin Puji Pangestu
Study Program : Medical Education
Title : The Correlation of Mother's Knowledge, Occupation, Age, and Education in Formula Feeding to The Baby of 0-6 months in the Area of Makrayu Public Health Center

The low coverage of exclusive breastfeeding in Palembang City especially in the area of Makrayu Health Center in 2016 is 67% which has not achieved the target yet. That was showing us the probability of the babies who are not given exclusive breastfeeding will get formula milk. The purpose of this research is to determine the correlation of mother's knowledge, occupation, age, and education in formula feeding to the baby of 0-6 months in area of Makrayu Public Health Center. The method of this research is analitic observational with cross sectional approach and using primary data. The sample of this research is taken by Quota Sampling and the number of samples are 100 samples, those already complete inclusion criteria and exclude exclusion criteria. The result of statistic test showed there's a correlation between mother's knowledge ($p=0,000$) with formula feeding to the baby of 0-6 months, while there are no correlation of mother's occupation, age, and education in formula feeding to the baby of 0-6 months. So the conclusion is there's a correlation between mother's knowledge with formula feeding to the baby of 0-6 months in the area of Makrayu Public Health Center.

Keyword : Infant Formula, Infant

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Putri Zalika, M.Pd.Ked selaku pembimbing awal saya, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
2. Dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes selaku pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
3. Dr. Safyudin,, M.Biomed selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
5. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran.

Palembang, 1 Februari 2018



Evin Puji Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Air Susu Ibu (ASI)	8
2.1.1 Komposisi ASI	9
2.2 Susu Formula	17
2.2.1 Indikasi Pemberian Susu Formula	18
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula	21
2.4 Penelitian tentang Pemberian Susu Formula	28
2.5 Kerangka Teori	30
2.6 Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.2.1 Waktu Penelitian.....	32
3.2.2 Tempat Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	34
3.4 Variabel Penelitian	35

3.4.1 Variabel Terikat	35
3.4.2 Variabel Bebas	35
3.4.3 Kerangka Konsep	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Cara Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
3.6.1 Cara Pengumpulan Data	38
3.6.2 Instrumen Penelitian	38
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
3.8 Alur Penelitian	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	42
4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	42
4.1.2 Hasil Analisis Univariat	42
4.1.3 Hasil Analisis Bivariat	46
4.3 Pembahasan	50
4.4 Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
BIODATA RINGKAS	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Sufor	47
Tabel 4.2 Rasio Prevalens Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian Sufor	47
Tabel 4.3 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Sufor	48
Tabel 4.4 Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian Sufor	49
Tabel 4.5 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Sufor	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Distribusi Frekuensi Pemberian Susu Formula	43
Grafik 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu	44
Grafik 4.3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu	44
Grafik 4.4. Distribusi Frekuensi Usia Ibu	45
Grafik 4.5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	64
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	65
Lampiran 3. Kuesioner	66
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 5. Hasil Data Mentah	72
Lampiran 6. Hasil SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah yang paling cocok dari semua susu yang tersedia untuk bayi karena ASI memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh bayi. (Barness dan Curran, 2000). Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan sebaiknya anak hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan. Makanan padat seharusnya baru diberikan sesudah anak berumur 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun (WHO, 2009). Perintah untuk ibu menyusui anaknya juga terdapat dalam Al-Quran, yang mana Allah 'azza wa jalla berfirman: "*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.....*"(QS al-Baqarah : 233)

Menurut WHO (2009), di seluruh dunia, diperkirakan bahwa hanya 34,8% bayi disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan, sebagian besar menerima makanan atau minuman lain pada awal bulan kehidupan. Air susu ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan data Kemenkes RI untuk tahun 2016 memperlihatkan bahwa hanya 29,5% bayi di Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif 6 bulan. Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 45,3% (Kemenkes RI, 2017). Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kota Palembang Tahun 2015 sebesar 72,91%. Cakupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80% (Dinkes, 2016). Hal ini menunjukkan

kemungkinan sebagian besar bayi tersebut sudah terpapar dengan susu formula bayi dengan berbagai alasan (IDAI, 2015).

Walaupun ASI dipandang unggul dibandingkan susu formula untuk bayi normal, banyak bayi mendapat susu formula sejak lahir. Pola perubahan sosial dan budaya dapat mendorong pemberian susu formula. Terdapat beberapa faktor yang mendorong Ibu dalam pemberian susu formula pada bayi seperti ibu yang bekerja diluar rumah, sehingga banyak ibu yang enggan menyusui bayinya. Yang lain percaya bahwa menyusui akan membatasi aktivitasnya. Beberapa orang menganggap penambahan berat dan kehilangan tonus payudara sehingga mereka merasa tidak menarik (Barness dan Curran, 2000).

Masih banyak masyarakat yang belum tahu fungsi ASI secara khusus dan beranggapan bahwa makanan pengganti, seperti susu formula bahkan tidak jarang yang diberi makanan padat seperti buah-buahan atau biskuit bayi diberikan lebih awal dari yang dianjurkan sehingga menggantikan peranan ASI (Irianto, 2014).

WHO sudah memperjelas indikasi medis pemberian susu formula bayi, tetapi kenyataannya terbanyak adalah masalah non medis misalnya ibu bekerja, jarak rumah dengan tempat kerja jauh, fasilitas tempat untuk memerah ASI tidak tersedia (IDAI, 2015). Selain itu, usia ibu-ibu yang lebih muda cenderung kurang mau menyusui. Menurut Bolling et al (2007) mengidentifikasi para ibu muda, yang berasal dari kelompok sosio ekonomi rendah dan mereka yang berpendidikan rendah cenderung kurang suka menyusui dan sekalipun mereka mau menyusui mereka melakukannya dalam durasi yang lebih pendek dan cenderung menyapih sebelum usia enam bulan (Pollard, 2015). Menurut Dyson dalam Pollard (2015) pendidikan ibu juga mempengaruhi pemberian ASI yang mana angka menyusui paling rendah pada mereka yang meninggalkan bangku sekolah pada usia 16 tahun atau kurang.

Pemberian susu formula dapat mengurangi keyakinan ibu akan kemampuannya untuk menyusui sendiri. Hal ini juga menurunkan selera makan bayi yang alami dan menyebabkan bayi tidak begitu mau menyusu

pada pemberian ASI berikutnya (Rombot et al, 2014). Karena ASI diproduksi berdasarkan pasokan dan kebutuhan bayi, pemberian susu tambahan (formula) dapat membawa akibat yang serius untuk menimbulkan laktasi dan mempertahankannya (Farer, 2001).

Berdasarkan penelitian Nurmawati et al (2015) diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu yang kurang, ibu bekerja, pendapatan keluarga tinggi, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Demak. Hal sama pada penelitian Rombot et al (2014), terdapat hubungan antara pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, dan dukungan suami dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 di wilayah kerja puskesmas Molompar Tombatu Timur Minahasa Tenggara.

Pada survei data awal di Puskesmas Makrayu Palembang diketahui bahwa data pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 sebesar 78,2%. Namun, ternyata pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Makrayu menurun pada tahun 2016 sebesar 67% yang mana masih cukup jauh mencapai target, dibandingkan dengan puskesmas lain tidak mengalami penurunan cakupan ASI eksklusif yang cukup jauh. Hal ini menunjukkan kemungkinan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif akan mendapatkan susu formula.

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan, usia, dan pendidikan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan, pekerjaan, usia dan pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan, pekerjaan, usia dan pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Diidentifikasi distribusi frekuensi pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang
2. Diidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
3. Diidentifikasi distribusi frekuensi pekerjaan ibu dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
4. Diidentifikasi distribusi frekuensi usia ibu dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
5. Diidentifikasi distribusi frekuensi pendidikan ibu dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
6. Dianalisis hubungan pengetahuan Ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
7. Dianalisis hubungan pekerjaan Ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
8. Dianalisis hubungan usia Ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.
9. Dianalisis hubungan pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu kedokteran dan dapat dijadikan sebagai kajian atau acuan untuk dilakukan penelitian lanjutan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian susu formula pada bayi baru lahir sampai usia 6 bulan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Adapun manfaat praktisi pada penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya pengetahuan seorang ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dan susu formula yang tepat.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pekerjaan ibu sebaiknya tidak menjadi hambatan dalam memberikan ASI eksklusif.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa usia ibu seharusnya tidak menjadi alasan memberikan susu formula dan tidak menjadi hambatan dalam memberikan ASI Eksklusif.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pendidikan ibu tidak menjadikan batasan seseorang dalam mencari informasi atau pengetahuan khususnya mengenai ASI Eksklusif dan susu formula yang tepat.
5. Memberi masukan atau saran pada pihak puskesmas/posyandu untuk lebih memberikan penjelasan dan pemahaman kepada Ibu-ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif dan memberikan pengetahuan mengenai susu formula agar penggunaannya tepat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1	Rombot et al, 2014	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Molompar Tombatu Timur Minahasa Tenggara	Bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian susu formula ($p=0,027$), ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pemberian susu formula ($p=0,000$), terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian susu formula ($p=0,022$)
2	Nurmawati, 2015	Faktor Determinan Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Pada Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Demak)	<i>Explanatory Survey</i> dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian didapati 55,8% ibu berpendidikan dasar, 64,9% tidak bekerja, 50,6% berpendapatan keluarga tinggi, 92,2% pengetahuan ibu kurang, 50,6% bersikap negatif, 80,5% melaksanakan IMD, 51,9% tidak memiliki fasilitas untuk pemberian ASI, 64,9% akses yang jauh, 50,6% petugas kesehatan tidak mendukung, 50,6% keluarga mendukung, dan 57,1% teman tidak mendukung. Ada hubungan pengetahuan ($p=0,005$), status bekerja ($p=0,038$), pendapatan keluarga ($p=0,034$), sikap ($p=0,002$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,013$), dan

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
				dukungan keluarga (p=0,0001) dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan
3	Sinaga, 2014	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kelurahan Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan.	Bersifat analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan pengetahuan (p=0,002), umur ibu (p=0,002) dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan.
4	Sahusilawane et al, 2013	Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pasi Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Christina Martha Tiahahu Kota Ambon Tahun 2013	Rancangan <i>cross sectional study</i>	Hasil penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan (p=0,039), mastitis (p=0,017), dukungan keluarga (p=0,021), dukungan lingkungan masyarakat (p=0.039), paparan media (p=0.048), penyuluhan (p=0,017) dengan pemberian PASI, sedangkan pendidikan, pekerjaan dan estetika tidak ada hubungan dengan pemberian PASI.
5	Isnaini dan Apriyanti, 2015	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Bps Agnes Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2013	Bersifat analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini diperoleh hasil yaitu ada hubungan pendidikan (p=0,040), pekerjaan (p =0,009), akses informasi (p =0,011) dengan pemberian susu formula pada bayi umur 0-6 bulan
6	Rizka, L., Syarif, S. 2013.	Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Pemberian	Bersifat deskriptif menggunakan analisis statistik	Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan pekerjaan ibu (p=0,03), pendidikan ibu

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
		Susu Formula sebagai Makanan Prelakteal pada Bayi di Indonesia (Analisis Sekunder Data Riskesdas 2010).	analitik dan kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	(0,001), jumlah anak yang dimiliki ($p=0,001$), pengeluaran keluarga ($p=0,001$), usia kehamilan ($p=0,001$).

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. 2012. Breastfeeding and the Use of Human Milk. *Pediatrics*. Volume 129, Number 3, America.
- Barness, L.A., & Curran, J.S. 2000. Nutrisi dalam buku Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Ed. 15. Vol. 1. Jakarta: EGC.
- Budiman, & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M. S. 2012. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat. Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016. Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2015. Palembang. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Farrer, Helen. 2001. Perawatan Maternitas Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2015. Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDAI.
- Irianto, K. 2014. Ilmu Kesehatan Anak (Pediatri). Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Maulidar. 2016. Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Action: Aceh Nutritional Journal*. Vol. 1. No. 2. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.
- Isnaini, N., Apriyanti, R. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Bps Agnes Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 1. No. 1. Universitas Malahayati Bandar Lampung.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kurniawan, G. Lestari, W. Rahmalia, S. 2014. Hubungan Persepsi Ibu Tentang Susu Formula Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. Vol. 1. No.1.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjaman, M.W., Priyantini, S. 2016. Pengaruh Pemberian Susu Formula Terhadap Kejadian Konstipasi *Studi Observasional Bayi Usia 0-6 Bulan Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang*. Forum Kedokteran Islam Indonesia (FOKI). Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.
- Nurmawati, I., Nugraheni, S.A., Kartini, A. 2015. Faktor Determinan Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Pada Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Demak). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Volume 03 No. 0*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
- Pollard, M. 2015. ASI Asuhan Berbasis Bukti. (E. Elly Wiriawan, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Primak, L.E., Krebs, N.F. 2014. Nutrisi Pediatrik dan Kelainan Nutrisi Pediatrik. Dalam: IDAI (Ed.). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Edisi Keenam. Indonesia: Saunders Elsevier.
- Purwanti. 2004. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Bandung: Cendekia.
- Rebecca, F.B., Leasa J., Jan B.S. 2000. *The Support of Breastfeeding*. Module 1. United States of America: Malloy Lithographing.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2010.
- Rizka, L., Syarif, S. 2013. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula sebagai Makanan Prelakteal pada Bayi di Indonesia (Analisis Sekunder Data Riskesdas 2010). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Rombot, G., Kandou, G.D., Ratag, G.A. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Molompar Tombatu Timur Minahasa Tenggara. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. Vol. 2. No. 2. Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Rosyadi, D.W. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja, Jam Kerja Ibu Dan Dukungan Tempat Kerja Dengan Keberhasilan Pemberian Asi

Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono I. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sahusilawane, H.E., Abdullah, H.M., Salmah, U. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pasi Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Christina Martha Tiahahu Kota Ambon Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sinaga, R. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kelurahan Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Audi Husada Medan.
- Sheashore, M.R. Kelainan Metabolisme Bawaan. Dalam: IDAI (Ed.). Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial. Edisi Keenam. Indonesia: Saunders Elsevier.
- Sherwood, L. 2014. Fisiologi Manusia : dari Sel ke Sistem (Herman, Albertus, & Dian, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Sumantri M. 2011. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV : Pendidikan Lintas Bidang. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama.
- Susanti, E.I., Kasim, F., Suwindere, W. 2008. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku BUTEKI pada Kalangan Pekerja terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Perusahaan X, Semarang Tahun 2007. Jurnal Kedokteran Maranatha. Vol. 8. No. 1. Maranatha Christian University.
- Susilowati, & Kuspriyanto. 2016. Gizi dalam Daur Kehidupan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1997. tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Untari, J. 2017. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. Jurnal Formil Kesmas Respati. Vol. 2. No.1 Universitas Respati Yogyakarta.
- Waryana. 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). 2009. Infant and young child feeding : model chapter for textbooks for medical students and allied health professionals. France: WHO Press.